

ABSTRACT

DEWI SAKUNTALAWATI (2005). A Study of Christian Values in Alan Paton's *Cry, the Beloved Country*. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Alan Paton's *Cry, the Beloved Country* is a novel that embodies Christian biblical values especially through main characters. This novel talks about a process of an individual coming to his/her faith's maturity in the reality. As such, the writer is interested to dig Christian Values of this novel through the main characters.

The writer focuses on two problems. It is to find the main characters' characteristics and Christian Values that are reflected through the main characters. In the analysis, the writer applies Formalistic approach and theory of character and characterization, and theory of Christian Values.

This research states three main characters that closely reflect Christian Values. They are Rev. Stephen Kumalo, Rev. Theophilus Msimangu, and James Jarvis. Rev. Stephen Kumalo is a devout Christian person. His behavior is very much influenced by his belief. His simplicity, his Forgiving sense, his hope, his way solving his obstacles are the reflections of the Christian values. Rev. Theophilus Msimangu is an ideal priest. He shows his power of love and behaves himself as a selfless person. James Jarvis is a welfare person. He is very charitable as he has forgiveness trait, caring to other's needs, and has optimistic attitude to make restoration for the poor and suffering people. From the characterization, the writer has found out three similar Christian values that they reveal. They reflect Christian faith through their prayers, preaches, and kindness. They reflect hope while they have great desire about the restoration both physical and spiritual in South Africa. They reflect charity for they are willing to help other people without reserve, forgiveness each other, not to take revenge.

From the analysis, the writer concludes that the novel tries to reflect the biblical values. There are three basic values that a Christian shall observe in his/her life. He shall have faith in God, giving his hope in God, and does charity since he lives. And these three values have Oneness as they cannot be separated as each one has deep correlation. Faith shall consist of Hope and Charity.

ABSTRAK

DEWI SAKUNTALAWATI (2005). *A Study of Christian Values in Alan Paton's Cry, the Beloved Country*. Fakultas Sastra, Program Studi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma ,Yogyakarta

Novel karya Alan Paton yang berjudul *Cry, the Beloved Country* adalah sebuah novel yang menyiratkan nilai-nilai kealkitabianan sederhana orang Kristen yang diungkapkan melalui kehidupan para karakter utama. Novel ini mencoba memberitahukan proses kehidupan individu dalam pendewasaan iman mereka dalam kehidupan nyata. Dengan alasan tersebut, penulis tertarik untuk menggali nilai-nilai kekristenan dalam novel ini melalui peranan dari karakter utama.

Penulis berfokus pada dua permasalahan yaitu menemukan karakterisasi dari tiga karakter utama dan nilai-nilai kekristenan yang direfleksikan oleh karakter utama. Dalam mengerjakan analisis, penulis menggunakan pendekatan formalistik dan teori karakter dan karakterisasi serta teori nilai-nilai kekristenan.

Penelitian ini menyatakan tiga karakter utama yang menunjukkan nilai kekristenan, mereka adalah Pdt. Stephen Kumalo, Pdt. Theophilus Msimangu dan James Jarvis. Pdt. Stephen Kumalo adalah seorang Kristen yang taat. Tingkah lakunya banyak dipengaruhi oleh kepercayaannya. Kesederhanaannya, sifat pemaafnya, dan pengharapannya merupakan refleksi dari nilai kekristenan. Pdt. Theophilus Msimangu adalah seorang pendeta yang ideal. Ia menunjukkan kekuatan cinta dengan tingkah laku yang tidak mementingkan diri sendiri. Sementara itu, James Jarvis adalah orang yang yang kaya, ia sangat murah hati sebagaimana ia tunjukkan dengan sifat pemaafnya, peduli dengan kebutuhan orang lain, dan memiliki sikap optimis membuat perubahan bagi orang yang miskin dan menderita. Dari karakterisasi diatas, penulis menemukan tiga nilai kekristenan sama yang mereka nyatakan. Mereka merefleksikan Iman kekristenan melalui doa, kotbah, dan kebaikan mereka. Mereka merefleksikan Pengharapan pada saat mereka menyandarkan Harapan besarnya dalam perubahan baik secara fisik maupun secara rohani di Afrika Selatan. Mereka merefleksikan Kasih ketika mereka bersedia untuk membantu orang lain tanpa pamrih, saling memaafkan dan tidak menyimpan dendam.

Dari analisa diatas, penulis menyimpulkan bahwa novel ini merefleksikan nilai kealkitabianan sederhana. Ada tiga nilai dasar yang seorang Kristen harus lakukan dalam kehidupan nyata. Dia harus memiliki Iman kepada Tuhan, Menyerahkan Harapannya kepada Tuhan, dan berbuat Kasih selama hidupnya. Tiga nilai ini memiliki satu kesatuan, dan tidak dapat dipisahkan karena masing-masing memiliki hubungan yang erat. Dalam Keimanan harus memiliki Harapan dan Kasih.